

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai masing-masing variabel dalam penelitian.
 - a. Literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2018 berada pada kategori sedang. Artinya mahasiswa memiliki nilai rata-rata literasi keuangan yang diperoleh mahasiswa cukup baik, meskipun masuk kategori sedang namun masih terbilang rendah sehingga perlu ditingkatkan lagi terutama pada pengetahuan asuransi dan investasi.
 - b. Lingkungan keluarga mahasiswa Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2018 berada pada kategori sedang dilihat dari cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, hubungan antar anggota keluarga, perhatian orang tua, dan terakhir latar belakang kebudayaan.. Artinya lingkungan keluarga yang dimiliki mahasiswa sudah cukup baik dan terbilang cukup harmonis dalam mendukung dan meningkatkan literasi keuangan.
 - c. Teman sebaya mahasiswa Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2018 berada pada kategori sedang. Artinya teman sebaya yang dimiliki mahasiswa sudah cukup baik dilihat bagaimana perang teman sebaya yang cukup baik dalam mendukung dan meningkatkan literasi keuangan yang perannya sebagai sumber informasi tentang dunia di luar keluarga, sumber kognitif untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan serta sebagai sumber emosional untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri cukup baik.
 - d. Gender pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2018 secara keseluruhan perempuan memiliki keunggulan yang lebih

dibandingkan laki-laki baik berdasarkan lingkungan keluarga, teman sebaya dan literasi keuangan.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan. Semakin harmonis lingkungan keluarga yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan tingkat literasi keuangan mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap literasi keuangan. Semakin dekat hubungan teman sebaya dengan mahasiswa maka akan meningkatkan tingkat literasi keuangan pada mahasiswa.
4. Gender memoderasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan, artinya gender dapat memperkuat hubungan antara pengaruh lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan, atau dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga akan lebih berpengaruh terhadap literasi finansial pada mahasiswa perempuan.
5. Gender memoderasi pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan, artinya teman sebaya dapat memperkuat hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan, atau dapat dikatakan bahwa teman sebaya akan lebih berpengaruh terhadap literasi finansial pada mahasiswa perempuan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan maka implikasi dalam penelitian sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, artinya apabila mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang baik, maka literasi keuangan akan tinggi. Maka perlunya peran orang tua dalam memberikan pemahaman terhadap keuangan dan pendidikan pengelolaan keuangan. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Orang tua dalam melaksanakan perannya perlu memiliki pengetahuan keuangan yang dibutuhkan untuk mengajari anak, yang dapat mempermudah anak mengelola uang di saat dewasa. Mahasiswa yang memperoleh pendidikan yang baik mengenai keuangan dari keluarganya menjadikan individu tersebut semakin

bijak dalam mengambil keputusan dalam mengatasi masalah keuangan yang dihadapi. Mahasiswa harus mau belajar dari orang tua karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang pernah diterima mahasiswa melalui pendidikan literasi keuangan dalam keluarga dapat membentuk wawasan.

2. Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, artinya teman sebaya meningkat maka literasi keuangan juga akan meningkat. Mahasiswa perlu memiliki teman dalam kehidupan sosialnya karena diluar lingkungan keluarga mahasiswa akan menghabiskan waktu bersama teman sebayanya. Mahasiswa perlu berhati-hati memilih teman sebaya, karena teman sebaya secara tanpa di sadari dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa. Pilihlah teman yang tepat dan jalin komunikasi yang baik karena dalam proses interaksi di kehidupan sehari-hari dapat menjadikan pribadi yang lebih baik lagi. lingkup pertemanan yang saling mempengaruhi dalam hal baik maka secara tidak langsung mahasiswa tersebut akan ikut ke dalam pengaruh yang baik pula Contohnya teman sebaya paham terhadap uang dengan baik, karena semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki individu tersebut terhadap keuangannya.
3. Gender memoderasi hubungan antara pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap literasi keuangan yang artinya lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa perempuan. Mahasiswa perempuan yang memiliki sikap terbuka dalam penerimaan informasi baru baik dari keluarga maupun teman yang dapat meningkatkan literasi keuangan, tidak hanya itu mahasiswa perempuan memiliki tekun dan rajin dalam mempelajari dan membuat perencanaan keuangan serta memikirkan hal-hal yang berkaitan pada masa depan yang berdampak pada kesejahteraan keuangan, sehingga dari sikap dan perilaku itu terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian menjadi acuan dalam merumuskan dan mengusulkan rekomendasi berdasarkan gambaran dari setiap variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Rekomendasi berdasarkan setiap variabel dalam penelitian diantaranya
 - a. Literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori sedang. Indikator terendah berada pada variabel literasi keuangan ini adalah investasi. Oleh karena itu perlunya meningkatkan wawasan mengenai produk-produk investasi yang ditawarkan oleh lembaga keuangan secara resmi serta return dan resiko yang diperoleh dan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menambah wawasan adalah dapat mendatangi galeri investasi sehingga dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi sesuai kebutuhan.
 - b. Lingkungan keluarga mahasiswa berada dalam kategori baik. Indikator terendah berada pada variabel lingkungan keluarga adalah keadaan ekonomi keluarga. Salah satu dukungan orang tua dalam bentuk materi adalah dapat memenuhi sarana dan prasarana anak dalam belajar sangat diperlukan. Orang tua diharapkan dapat mengelola keuangannya dengan baik dan sebisa mungkin orang tua dapat memfasilitasi pendidikan anak untuk menjadi lebih baik. Selain itu mahasiswa menghargai setiap keuangan orang tua berikan sehingga disaat kondisi keuangan keluarga sedang tidak baik dan memiliki keperluan yang mendesak maka mahasiswa tidak memaksa untuk dibelikan saat itu juga.
 - c. Teman sebaya mahasiswa berada dalam kategori baik. Indikator terendah berada pada variabel sumber kognitif untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan. Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan mendapatkan teman sebaya yang dapat dijadikan teman belajar dan bertukar pikiran berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang teman sebaya miliki mengenai keuangan.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan. Lingkungan keluarga terutama orang tua memiliki upaya dalam meningkatkan literasi

keuangan mahasiswa. Lingkungan keluarga dapat mentransfer perilaku, nilai dan informasi yang baik. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki terbukti dapat membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Keterlibatan orang tua sangat diperlukan dalam lingkungan keluarga merupakan tempat anak untuk berkembang dan memperoleh pendidikan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman orang tua miliki.

3. Teman sebaya berpengaruh terhadap literasi keuangan. Teman sebaya memiliki dampak dalam membentuk literasi keuangan mahasiswa. Pemilihan teman sebaya perlu dilakukan secara selektif. Semakin dekat hubungan pertemanannya baik buruknya perilaku teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku orang tersebut, karena itulah teman sebaya dapat mempengaruhi sejauh mana mempengaruhi pikiran dan perilaku seseorang, karena hal tersebut keberadaan teman sebaya sangat diperlukan untuk saling sharing, memberikan masukan, dan saling support. Mahasiswa dapat belajar pada teman sebaya dalam menghemat uang dengan baik dengan memberikan masukan dan memberi dukungan terutama disaat mahasiswa tersebut jauh dari orang tua. Diskusi dengan teman sebaya sangat efektif dalam meningkatkan literasi keuangan.
4. Gender memoderasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan. Lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan sangat berpengaruh pada perempuan. Pada saat ini kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut warganya untuk memiliki ketrampilan. Berdasarkan hal tersebut membuka peluang perempuan untuk lebih maju. Lingkungan keluarga sangat bereperan membuat anak perempuannya untuk lebih maju dengan memberikan pendidikan yang sama dengan anak laki-laki. Perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki serta memiliki kebebasan untuk mengejar karir dengan penghasilan mandiri lebih dari sekedar menjadi ibu rumah tangga.
5. Gender memoderasi pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan. pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan. pengaruh teman sebaya terhadap literasi

keuangan. pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan pada perempuan. Sifat terbuka yang dimiliki perempuan memperkuat pengaruh teman sebaya terutama pada teman perempuannya dalam meningkatkan literasi keuangannya. Namun, mahasiswa perempuan perlu berhati-hati dalam memilih teman dan menyaring informasi yang mereka terima.

6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian terkait dengan menganalisis faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan seperti halnya media masa, gaya hidup dan kecerdasan emosional dimana faktor-faktor tersebut belum banyak yang meneliti. Media masa saat ini sangat berkembang pesat yang memiliki dampak baik maupun buruk diharapkan seseorang dapat memilah dalam memperoleh informasi. Pada Abad 21 yang merupakan era globalisasi dan perkembangan IPTEK telah mengubah kehidupan masyarakat salah satunya gaya hidup. Gaya hidup merupakan kebiasaan